

PERAN AKTIF KADER PKK MELALUI WIRAUSAHA TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN KELUARGA

Asmi Ayuning Hidayah¹, Arum Wahyuni Purbohastuti², Didik Aribowo³, Desmira⁴
^{1,2}D3 Manajemen Pemasaran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia
^{3,4}Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia
asmiaiyu@untirta.ac.id¹, arum_wp@untirta.ac.id², d_aribowo@untirta.ac.id³, desmira@untirta.ac.id⁴

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan Gerakan PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) menekankan pada prinsip pemberdayaan dan partisipasi masyarakat lewat pemberdayaan keluarga. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa peran serta dan kontribusi 20 kader dan pengurus PKK terhadap sinergitas di lingkungan masyarakat Kota Cilegon, khususnya di Kecamatan Jombang Kota Cilegon Propinsi Banten. Metode yang digunakan adalah berupa sosialisasi dan pelatihan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat eksploratif dalam rangka mendapatkan kesimpulan dari data yang diperoleh dan di analisis untuk proses selanjutnya adalah menyusun kriteria dari gambaran umum institusi sebagai objek penelitian. Hasil yang dicapai menunjukkan peningkatan 92 % peran pengurus dan kader PKK dalam bidang perekonomian masyarakat di Kecamatan Jombang Kota Cilegon terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dengan indikator peningkatan diperoleh dari pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mempersiapkan kader PKK melalui berwirausaha. Hasil lainnya berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipatikan kader PKK yang bermanfaat untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam pengembangan usaha kader PKK peningkatan pendapatan keluarga.

Kata Kunci: Kader PKK ; Wirausaha ; Ekonomi

Abstract: *The activities of the PKK (Family Empowerment and Welfare) movement emphasize the principles of community empowerment and participation through family empowerment. This activity aims to identify and analyze the participation and contribution of 20 PKK cadres and administrators to the synergy in the Cilegon City community, especially in Jombang District, Cilegon City, Banten Province. The method used is in the form of socialization and training using descriptive qualitative research methods that are explorative in order to obtain conclusions from the data obtained and analyzed for the next process is to develop criteria from the general description of the institution as the object of research. The results achieved showed a 92% increase in the role of PKK administrators and cadres in the community economy in Jombang District, Cilegon City towards improving the community's economy with increasing indicators obtained from knowledge and skills in order to prepare PKK cadres through entrepreneurship. Another result is an increase in the knowledge and skills that have been obtained by PKK cadres which are useful for solving various problems faced in daily life, especially in developing the business of PKK cadres to increase family income.*

Keywords: *PKK Cadres ; Entrepreneurs ; Economics*



Article History:

Received: 06-08-2021

Revised : 30-08-2021

Accepted: 02-09-2021

Online : 25-10-2021



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Pada saat ini jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki-laki di Indonesia hasil Sensus Penduduk Tahun 2020 sebanyak 136,66 juta orang atau 50,58% dari penduduk Indonesia. Jumlah penduduk perempuan di Indonesia hasil SP2020 sebanyak 133,54 juta orang, atau 49,42% dari penduduk Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2021). Apabila semua perempuan Indonesia diberdayakan, maka negara Indonesia akan lebih cepat menjadi Negara yang makmur dan sejahtera. Oleh karena itu, program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) perlu didukung karena merupakan gerakan nasional pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga yang tumbuh dari masyarakat bawah dengan prinsip pengelolaan DARI, OLEH dan UNTUK masyarakat. Motor penggerak PKK adalah perempuan, yang mayoritasnya adalah ibu-ibu rumah tangga (Neneng Nuryati, 2018).

Perempuan harus bisa menjaga kestabilan rumah tangga di tengah kecamuk pola kehidupan yang beragam dan bahkan tidak jarang perempuan turut berkontribusi mendukung perekonomian keluarga (Asriani et al, 2010). Membentuk keluarga sejahtera pada dasarnya adalah menggerakkan proses dan fungsi manajemen dalam kehidupan rumah tangga, sehingga seorang ibu dituntut untuk kreatif, sabar, ulet dan tekun dalam mencapai kesejahteraan keluarga. Banyak hal yang bisa dilakukan seorang ibu dalam menopang ekonomi keluarga yaitu salah satunya dengan cara berwirausaha (Tri Harjawati et al, 2018). Ekonomi keluarga ini, sudah diamanatkan oleh UUD 45, Bab XIV tentang Perekonomian Nasional dan Kesejahteraan sosial, Pasal 33 ayat 1.: "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Asas kekeluargaan seharusnya menjadi dasar pijak dalam pengembangan ekonomi". Perekonomian itu, memang harus dimulai dari keluarga.

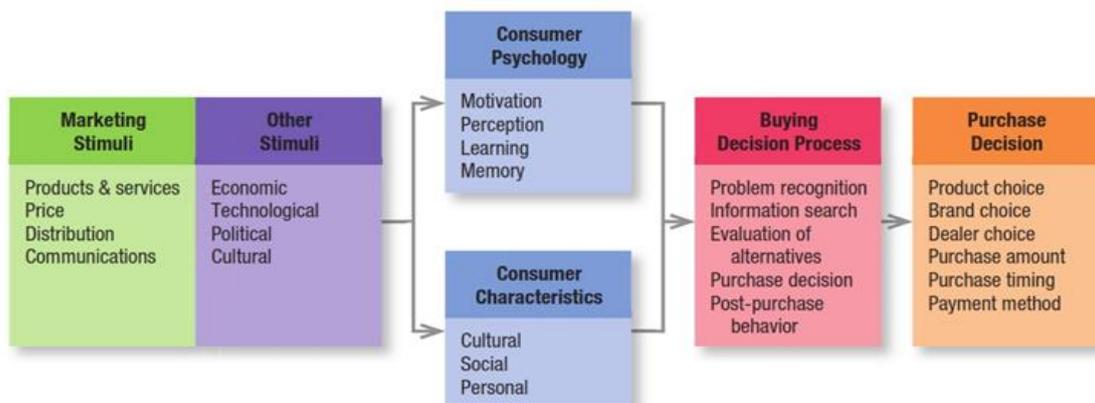
Isu aktual yang muncul di desa/kelurahan adalah adanya keluarga yang menyandang berbagai permasalahan sosial, kelompok penyandang permasalahan sosial ini disebut keluarga plasma, keluarga yang kurang mempunyai kemampuan untuk menjalankan peran dan fungsi, mengatasi masalah dan menjangkau pelayanan sosial. Permasalahan keluarga plasma dikarenakan semakin kompleksnya masalah yang dihadapi, terutama kondisi kehidupan ekonomi yang berada di bawah garis kemiskinan, tertutup akses sumber kesejahteraan sosial, ketidakseimbangan komunikasi, pola kehidupan yang cenderung egoistis, bergesernya nilai pola kerja, dan ritme kehidupan yang tidak kondusif (Elfi Susanti VH et al, 2016).

Hal ini terjadi karena berbagai faktor, meliputi kehidupan keluarga tidak harmonis, kurang mampu mengatasi masalah kesejahteraan keluarga, kebutuhan dasar kurang terpenuhi, jumlah atau banyaknya anak yang tidak ideal dan tidak didukung pendapatan keluarga, daya juang rendah tidak memiliki cita-cita, mudah menyerah pada nasib dan goyah dalam menghadapi masalah keluarga, tidak tahu kekuatan dirinya serta

lemahnya sinergi peran antarlembaga penyelenggaraan kesejahteraan sosial keluarga yang tidak didukung sistem penanganan secara terpadu (Purwaningsih et al., 2017). Peran Aktif Kader PKK Melalui Wirausaha Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga di Kota Cilegon Banten ke depan akan dimaksimalkan untuk menangani hal-hal tersebut”.

Minat perilaku dalam penggunaan teknologi daring selama ini digambarkan dengan menggunakan teori Technology Acceptance Model (TAM) dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) yang hanya berfokus pada faktor teknologi, pribadi, dan sosial (Kung Teck Wong, 2012), (Tarhini. et al, 2014), (Maria Tsourela et al, 2015). Sementara faktor budaya sering kali diabaikan dalam studi minat perilaku tersebut. Padahal Indonesia terkenal dengan keanekaragaman budaya. Selain itu, faktor budaya juga terbukti menjadi salah satu faktor penentu dari minat perilaku (Kotler P et al, 2016). Peran dari perguruan tinggi bisa menjembatani dalam hal penanganan secara cepat khususnya dalam memberikan upaya penyuluhan dan edukatif yang lebih intensif dikalangan masyarakat. Bersama dengan elemen Kader PKK singkatan dari Pembinaan Kesejahteraan Keluarga sangat mempunyai peranan penting dalam upaya membantu pemberdayaan kader PKK menunjang perkeonomian keluarga atau bisa di katakan kader PKK serta sebagai ujung tombak dalam hal memotivasi ibu-ibu di wilayah setempat dalam mengoptimalkan kemampuan sumberdaya manusia terhadap peningkatan ekonomi keluarga (Alifiana, 2018).

Gerakan PKK merupakan gerakan masyarakat yang tumbuh dari bawah, dengan prinsip kerja partisipatif. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya (Ramandita Shalfiah, 2013). (Kotler dan Keller, 2016) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menggunakan suatu jasa. Perilaku wirausaha dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu; faktor budaya meliputi budaya, subkultur, dan kelas sosial seperti yang disajikan model pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Model Perilaku (Kotler P et al, 2016)

Oleh karena itu, kegiatan yang terkait dengan pemberdayaan peran aktif kader PKK ini penting bagi perguruan tinggi melalui Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (FEB Untirta) bisa mengambil peranan yang positif sebagai upaya kontribusinya dalam pembangunan sumber daya manusia di wilayah Propinsi Banten khususnya di Kota Cilegon. Tentunya hal ini juga tidak terlepas juga dengan perlu adanya kerjasama yang baik antara pemerintah Kota Cilegon dengan FEB Untirta dalam setiap upaya-upaya penanganan bersama terhadap Kader PKK di Kota Cilegon.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dengan mengambil topik tentang “Peran Aktif Kader PKK Melalui Wirausaha Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga di Kota Cilegon Banten” ini dilaksanakan mulai Bulan April sampai dengan Bulan Agustus 2021 yang bertempat di sekretariat PKK Kecamatan Jombang Kota Cilegon Banten dengan jumlah peserta pelatihan adalah 20 kader PKK. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang terkait dengan pemberdayaan perekonomian melalui kegiatan berwirausaha bagi kader dan pengurus PKK. Evaluasi terkait program sosialisasi dan pelatihan ini dengan indikator keberhasilan kader PKK, yaitu: 1) Efikasi diri, 2) Pengetahuan kewirausahaan, dan 3) Minat wirausaha.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola yang dihadapi Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini ada empat tahap metode penelitian kualitatif (Lexy J Moleong, 2021), yaitu:

1. Tahap pertama yaitu tahap perlapangan yang mempersoalkan segala macam persiapan yang diperlukan sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan penelitian itu sendiri
2. Tahap kedua yaitu usaha penelitian agar secara bersungguh sungguh berusaha memahami latar penelitian. Disamping itu peneliti benar-benar dengan segala daya, usaha, dan tenaganya mempersiapkan dirinya menghadapi lapangan penelitian.
3. Tahap ketiga, dikemukakan konsep analisis data, juga dipersoalkan bahwa analisis data dibimbing oleh usaha untuk menemukan tema dan hipotesis kerja.

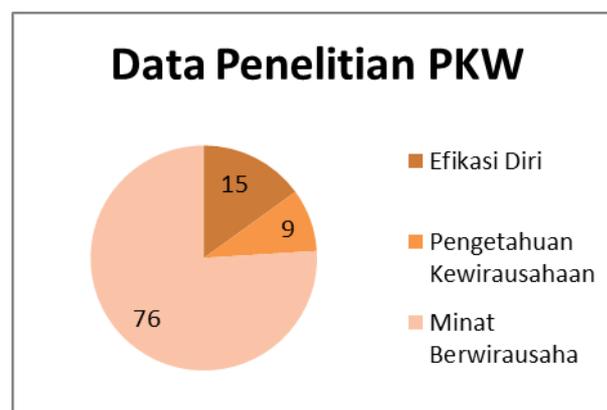
4. Tahap keempat, penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil kegiatan pelaksanaan dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, diantaranya naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Laporan penelitian ini nantinya akan berisi data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Dalam model ini, pendekatan eksploratif digunakan karena dianggap lebih gamblang dan detil untuk memperoleh fakta dan realita sehingga mengetahui kebutuhan guna mengoptimalkan kinerja. Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya (Lexy J Moleong, 2021).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada Bulan April sampai Agustus 2021 Berdasarkan pada seluruh data yang berhasil dihimpun pada saat peneliti melakukan penelitian pada Pengurus Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Jombang Kota Cilegon, Propinsi Banten. Data yang dimaksud dalam hal ini merupakan data primer berupa evaluasi terkait program sosialisasi dan pelatihan dengan indikator keberhasilan kader PKK, yaitu: 1) Efikasi diri, 2) Pengetahuan kewirausahaan, dan 3) Minat wirausaha.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pada 20 kader PKK, maka dapat ditunjukkan data seperti pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Data hasil observasi wawancara dengan 3 indikator keberhasilan

Penjelasan data yang dihimpun yaitu pada indikator pertama yakni berdasarkan pada efikasi diri dari 20 Kader PKK didapat prosentase

sebesar 15 % yang menunjukkan bahwasannya kader PKK mampu menunjukkan identifikasi sebuah ide baru untuk memulai usaha baru atau menemukan peluang usaha baru. Selanjutnya pada indikator yang kedua yakni dalam hal pengetahuan kewirausahaan kader PKK didapat data sebesar 9 % dalam memahami seluk beluk tentang pengelolaan usaha. Kemudian data ketiga terkait dengan minat kewirausahaan terhadap 20 kader PKK menunjukkan sebesar 76 % tertarik untuk menjadi wirausaha yang muncul dari diri sendiri dan melihat kesuksesan dari orang lain.

Adapun kendala yang dihadapi selama penelitian ini yaitu masih dibutuhkan intensitas pelatihan kepada kader PKK dan rencana tindak lanjut yang berkesinambungan dari hasil sosialisasi dan pelatihan wirausaha bagi kader PKK. Solusi ke depan yaitu diperlukan sebuah terobosan atau alternatif dalam merubah mindset kader PKK untuk termotivasi dalam menggerakkan wirausaha kader secara mandiri maupun kolektif sehingga secara tidak langsung akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kebutuhan perekonomian keluarga.

Dari gambar diatas menjelaskan tentang bagaimana kader PKK dapat menjalankan fungsinya sebagai organisasi di tingkat Kecamatan Jombang, pengurus dan anggota PKK dengan melakukan kemitraan. Salah satu bentuk kemitraan kader PKK disini adalah dengan keterlibatan lembaga terkait yang dapat menerapkan dan memanfaatkan teknologi tepat guna sederhana untuk menunjang kegiatan berwirausaha kader PKK di Kecamatan Jombang Kota Cilegon. Salah satu bentuk kemitraan antar-lembaga tersebut adalah dengan lembaga Posyantek (Pos Pelayanan Teknologi) Al-Ikhlas yang ada di Kecamatan Jombang Kota Cilegon Banten. Kemitraan yang dibina adalah dalam hal pemanfaatan alat teknologi berupa alat perekat kemasan produk makanan atau yang dikenal dengan sealer seperti pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Kerjasama Pengurus PKK dengan Posyantek Al-Ikhlas Pemanfaatan Alat *Sealer*

Hal ini sangat terasa manfaatnya dalam menjalankan wirausaha pengurus dan kader dalam kemasan olahan pangan dengan menggunakan

alat sealer tersebut menjadikan bahan makanan yang dikemas menjadi lebih bagus dan rapih pada produk kemasan olahan pangan dari usaha kader PKK Kecamatan Jombang Kota Cilegon Banten seperti pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Aneka kemasan Olahan Makanan Kader PKK dengan alat *Sealer*

Selanjutnya untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi terkait peran PKK di lingkungan masyarakat Kecamatan Jombang, maka tim pelaksana kegiatan melakukan wawancara dengan Koordinator Kelompok Kerja (Pokja) 3 PKK Kecamatan Jombang yang membidangi tentang pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga yang dapat memberikan informasi terkait peran PKK itu sendiri.

Dari penjelasan Ibu Titi Supriyati (55 tahun) diperoleh bahwa peran PKK sangat penting, tidak hanya dari segi peningkatan secara ekonomi melainkan juga setiap kader mereka juga diajarkan untuk bagaimana menjadi masyarakat yang kreatif, produktif dan inofatif dalam hal olahan pangan untuk kebutuhan keluarga pengurus dan kader PKK Kecamatan Jombang. Kemudian di sisi lainnya dalam rangka pemberdayaan ekonomi juga, kader PKK dapat menjalankan wirausaha dalam pengembangan UMKM untuk peningkatan pendapatan keluarga atau kebutuhan sehari-hari keluarga.

Dengan hasil pelatihan yang telah diajarkan kepada kader PKK tentunya penerapannya nanti dalam pengembangan kompetensi kader akan memberikan dampak positif dan kebanggaan tersendiri selaku pengurus dan kader PKK dalam mensukseskan program-program yang telah dirancang sebelumnya untuk senantiasa memberikan dampak yang positif bagi kemajuan di Kecamatan Jombang Kota Cilegon.

Hasil sosialisasi dan pelatihan terhadap kader dalam bidang keterampilan membuat hantaran nikahan sebagai bagian dari kegiatan membuat produk kerajinan tangan kader PKK seperti pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Hasil Pelatihan Kader PKK Membuat Kerajinan Tangan Hantaran Nikahan

Dari hasil kreatifitas kader PKK tersebut selanjutnya dapat dipasarkan melalui kemitraan strategis antar instansi Pemerintah Kota Cilegon maupun dengan instansi swasta yang ada di Kota Cilegon. Produk bernilai tinggi dari kader PKK tersebut juga menjadi salah satu produk unggulan dalam setiap even di ajang Hari Ulang Tahun Kota Cilegon yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Cilegon disetiap tahunnya. Dari kreatifitas kader PKK tersebut secara tidak langsung membrikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan pemenuhan kebutuhan ekonomi kader dalam keluarganya masing-masing.

Kegiatan dengan tema “Peran Aktif Kader PKK Melalui Wirausaha Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga di Kota Cilegon Banten” menunjukkan tingkat keberhasilan yang signifikan. Hal ini terbukti dengan antusiasme dari pengurus dan kader PKK Kecamatan Jombang Kota Cilegon Banten dalam merespon program kegiatan ini yang dapat dilanjutkan pada momen mendatang yang berkelanjutan. Dari hasil yang telah dilaksanakan di lapangan bersama pengurus dan kader PKK Kecamatan Jombang Kota Cilegon terlihat juga bagaimana solidaritas antar pengurus dan kader PKK terbina dengan baik.

Solidaritas dalam hal ini dapat diartikan sebagai suatu bentuk hubungan yang saling mengikat dari dalam tiap diri individu dalam masyarakat yang berdasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang diyakini bersama. Solidaritas yang terbentuk dalam kepengurusan dan kader PKK sangat penting keberadaannya karena sangat mempengaruhi terhadap kondisi perubahan sosial budaya di lingkungan masyarakat khususnya di Kecamatan Jombang Kota Cilegon. Perubahan sosial yang dimaksud adalah terangkum dalam sikap setiap orang dan kondisi suatu lingkungan yang didominasi oleh perbedaan, dan perbedaan budaya yang hadir di tengah-tengah lingkungan masyarakat tentunya dapat menyebabkan solidaritas itu sendiri hilang seiring berjalannya waktu karena tidak diterapkan atau belum dioptimalkan dalam kehidupan sehari-hari ketika menghadapi suatu perbedaan. Wujud nyata dari solidaritas kader dan pengurus PKK Kecamatan Jombang Kota Cilegon Banten

terlihat dari kekompakan dalam melakukan praktek membuat tanaman sayur mayur hidroponik untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan juga untuk peningkatan pendapatan keluarga kader dan pengurus PKK Kecamatan Jombang Kota Cilegon Banten seperti pada Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Pelatihan Penerapan Membuat Tanaman Hidroponik bagi Kader dan Pengurus PKK Kecamatan Jombang Kota Cilegon Banten

Hubungan solidaritas antara pengurus dan kader PKK serta masyarakat, seperti halnya yang dikatakan oleh Ibu Ati selaku Pembina PKK di Kecamatan Jombang Kota Cilegon yaitu menjelaskan bahwa hubungan solidaritas antara pengurus, anggota dan kader PKK dengan masyarakat sangat baik, karna menurutnya di dalam organisasi PKK setiap pengurus saling bekerja sama dan membantu satu sama lain, begitu juga demikian halnya dengan masyarakat, biasanya masyarakat dengan kerelaannya akan senang memberikan bantuan dalam hal apa saja ketika PKK mengadakan program-program kegiatan yang langsung maupun tak langsung bersentuhan dengan seluruh elemen masyarakat di Kecamatan Jombang Kota Cilegon.

Sebagai contoh bentuk kegiatan yang melibatkan seluruh elemen masyarakat bersama PKK Kecamatan Jombang adalah dalam hal pelatihan-pelatihan pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat seperti membuat kerajinan tangan, pemenuhan kebutuhan sayur mayur melalui budidaya tanaman hidroponik, serta bentuk pelatihan-pelatihan lainnya dalam berwirausaha dalam rangka pengembangan UMKM di Kota Cilegon khususnya di Kecamatan Jombang. Adapun pembekalan pengurus dan kader PKK Kecamatan Jombang dapat dilihat pada Gambar 7 berikut.



Gambar 7. Pembekalan Pengurus dan Kader PKK Kecamatan Jombang

Peranan PKK merupakan segala macam tindakan yang dilakukan melalui berbagai macam kegiatan keterampilan yang banyak dilakukan mulai dari hidup sehat, pendidikan keluarga yang dimulai dari lingkungan terbawah rumah tangga (RT), kelurahan, Kecamatan hingga tingkat Kota Cilegon. PKK bahkan bertugas untuk mensukseskan program pemerintah secara tegas menyebutkan bahwa PKK berperan dan bertujuan sebagai pembantu pemerintah dalam usaha pembangunan. Peranan PKK tersebut sejalan dengan visi dan misi PKK, dan didukung dengan sepuluh program pokok yang dimiliki PKK, kemudian lebih dikenal sebagai “Sepuluh Program Pokok PKK”. Kesepuluh program pokok tersebut adalah: (1) Penghayatan dan pengamalan Pancasila; (2) Gotong royong; (3) Pangan; (4) Sandang; (5) Perumahan dan tata laksana rumah tangga; (6) Pendidikan dan ketrampilan; (7) Kesehatan; (8) Pengembangan kehidupan koperasi; (9) Kelestarian lingkungan hidup; (10) Perencanaan sehat.

Dengan sepuluh program pokok PKK tersebut dapat diketahui secara jelas bahwa PKK memiliki agenda dan tujuan yang sangat mulia, yaitu ingin mencapai kemajuan dan kesejahteraan keluarga yang menjadi dambaan setiap keluarga. Supaya dalam pelaksanaannya dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka PKK membentuk Kelompok Kerja (Pokja) dengan spesifikasi penanganan yang khusus. Pokja-pokja tersebut (sekarang ada empat pokja) berjalan seiring dan saling melengkapi sehingga koordinasi di antara keempat pokja tersebut sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal.

Peranan PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberdayakan anggota PKK seperti peningkatan keterampilan, ketika keterampilan meningkat secara otomatis pendapatan rumah tangganya juga ikut meningkat. Adapun Pembekalan Peningkatan Kompetensi Pengurus PKK di tingkat Kota Cilegon seperti pada Gambar 8 berikut.



Gambar 8. Pembekalan Peningkatan Kompetensi Pengurus PKK di tingkat Kota Cilegon

Dengan melihat rangkaian kegiatan ini tentunya dapat diartikan bahwa PKK sangat berperan penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Masyarakat yang bergabung dalam PKK diperkenalkan dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan keterampilannya dalam menciptakan lapangan pekerjaan, contohnya dalam bentuk pelatihan atau kegiatan sehingga mampu meningkatkan kreativitas, produktifitas dalam memenuhi kebutuhan kader PKK. Disamping PKK meningkatkan perekonomian masyarakat, PKK juga meningkatkan status lingkungan masyarakat. Peran PKK dalam peningkatan perekonomian masyarakat memang nyata adanya ini dikarenakan banyaknya kader PKK yang telah memiliki kemampuan untuk menciptakan usaha contohnya membuat olahan pangan dan kerajinan yang dapat meraup keuntungan kader dan keluarga kader PKK.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa peran kaedr PKK dalam Peningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Jombang Kota Cilegon terhadap peningkatan ekonomi masyarakat ditandai dengan hasil penjangingan minat kader PKK dalam berwirausaha sebesar 76%, selanjutnya masih diperlukan pembenahan dalam hal efikasi diri serta peningkatan pengetahuan tentang kewirausahaan. Dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan oleh kader PKK selama kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentunya sangat bermanfaat untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, baik individu maupun kelompok khususnya dalam pengembangan wirausaha kader PKK untuk peningkatan pendapatan keluarga.

Saran dalam kegiatan ini diharapkan lebih banyak kegiatan-kegiatan berwirausaha yang belum pernah dicoba oleh setiap kader PKK Kecamatan Jombang Kota Cilegon dalam rangka upaya penciptaan wirausaha kader

PKK. Kemudian seluruh elemen masyarakat yang ada di Kecamatan Jombang Kota Cilegon diharapkan lebih menunjukkan tingkat keaktifan antar-lembaga satu sama lain sehingga kemajuan yang ada di Kecamatan Jombang Kota Cilegon lebih merata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan ini mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam kegiatan ini utamanya dengan pengurus dan kader PKK Kecamatan Jombang Kota Cilegon Banten yang senantiasa memberikan respon positif terhadap segala bentuk kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Kota Cilegon melalui Pemerintah Kecamatan Jombang yang senantiasa dapat sinergi dengan program kegiatan dari perguruan tinggi khususnya dengan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Kemudian disampaikan juga ucapan terima kasih kepada seluruh mitra yang terlibat dalam kegiatan ini semoga menjadikan momen kebanggaan dan kemajuan bersama dalam rangka menggerakkan spirit berwirausaha bagi setiap kader PKK Kecamatan Jombang Kota Cilegon.

DAFTAR RUJUKAN

- Alifiana, M. (2018). Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK. *Journal of Dedicators Community*, 2(2), 83–90. <https://doi.org/10.34001/jdc.v2i2.705>
- Asriani et al. (2010). *Kesehatan Reproduksi Dalam Bingkai Tradisi Jawa*.
- Elfi Susanti VH et al. (2016). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan dan Pendampingan Produksi Sabun dan Deterjen. *Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat Universitas Sebelas Maret, Vol 4, No.*
- Kotler dan Keller. (2016). *Marketing Managemen* (15th Editi). Pearson Education, Inc.
- Kotler P et al. (2016). *A framework for Marketing Management*. Pearson.
- Kung Teck Wong. (2012). Influence of Gender and Computer Teaching Efficacy on Computer Acceptance Among Malaysian Student Teachers: An Extended Technology Acceptance Model. *Australasian Journal of Educational Technology*. *Australasian Journal of Educational Technology, Vol 28, No.*
- Lexy J Moleong. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Maria Tsourela et al. (2015). The moderating role of technology readiness, gender, and sex in consumer acceptance and actual use of Technology-based services. *The Journal of High Technology Management Research, Vol. 26, N.*
- Neneng Nuryati. (2018). Peningkatan Literasi Informasi Untuk mendukung Pemberdayaan Perempuan di Desa Sariwangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Difusi, Vol 1 No 1.*
- Purwaningsih, S., Maulina, V., & Firdaus, R. M. (2017). Pengaruh konsep diri, lingkungan teman sebaya, dan pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan pengetahuan teori ekonomi mikro sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 2(1), 1–12. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/3842/2346>
- Ramandita Shalfiah. (2013). Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang.

EJournal Ilmu Pemerintahan Universitas Mulawarman, Vol 1 No., Halaman 975-984.

Tarhini. et al. (2014). Measuring the Moderating Effect of Gender and Age on E-Learning Acceptance in England: A Structural Equation Modeling Approach for An Extended Technology Acceptance Model. *Journal of Educational Computing Research, Volume: 51*, halaman. 163-184.

Tri Harjawati et al. (2018). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga melalui Modifikasi Jilbab Anak Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Rocek. *Prosiding Sembadha, PKN STAN. Tangerang Selatan*

Badan Pusat Statistik. (2021). Hasil Sensus Penduduk 2020. Jakarta